

NEWS HEADLINES

- ADHI peroleh kontrak baru Rp4,6 triliun
- WSBP proyeksikan kontrak baru Rp3,36 triliun
- JSMR percepat pembangunan Jalan Tol Jakarta-Cikampek II
- SMRA akan bagikan dividen Rp5 per saham
- PJAA tetap kab bunga obligasi 7,85%
- LCGP mulai kembangkan landed house di Cilegon
- DFAM akan terbitkan obligasi Rp200 miliar
- INPP anggarkan capex Rp727 miliar
- INPP berencana divestasi 36,4% saham PLIN
- FORZ targetkan pertumbuhan laba
- POLL fokus selesaikan proyek berjalan
- PLIN tawarkan DIRE Rp10,4 triliun
- SCBD rancang pendanaan Singnature Tower USD1,7 miliar
- BBRI selesaikan akuisisi BRINS pada September
- Liquid Group kerjasama dengan BNGA
- INPC perbaiki portofolio kredit
- BPFi akan bagikan dividen Rp16,83 per saham
- BCAP berencana private placement
- MTFN raih pendapatan 1Q19 Rp1301,3 miliar
- MNCN akan private placement
- LTLN dirikan anak usaha baru

JAKARTA COMPOSITE INDEX CHART



Support Level	6273/6230/6190
Resistance Level	6355/6395/6438
Major Trend	Up
Minor Trend	Up

JAKARTA INDICES STATISTICS

	CLOSE	CHANGE	VOLUME (Mn)	VALUE (Rp Bn)
IHSG	6315.436	-20.262	18549.509	20325.938
LQ-45	1005.073	-3.976	1968.753	7663.721

MARKET REVIEW

Laju penguatan terhadap sejumlah besar indeks global sempat terhenti/kondolidasi pada perdagangan menjelang akhir pekan lalu. Kendati demikian, indeks masih mencatatkan penguatan sejak awal pekan. Indeks Hangseng menguat 4.58% ke 28473.71 sedangkan indeks Nikkei 225 Jepang hanya menguat 0.64% ke 21258.64 seiring dengan penguatan Yen Jepang yang diakibatkan oleh pelonggaran kebijakan moneter oleh The Fed dan ECB. Selain itu, penguatan Yen Jepang juga dipicu oleh respon dari Gubernur BOJ, Haruhiko Kuroda yang akan menyatakan independensi moneter Jepang, atau tidak terpengaruh oleh The Fed dan ECB yang dovish. Salah satu kebijakan moneter Jepang yang masih dipertahankan adalah YCC (Yield Curve Control) dengan fluktuasi antara plus minus 20 basis poin (bps). Indeks Komposit Shenzhen dan Shanghai berhasil menguat masing-masing 5.01% dan 3.96%, didukung oleh optimisme investor terhadap pertemuan rapat perpanjangan antara Donald Trump dan Xi Jinping pada Konferensi Tingkat Tinggi (KTT) G20 mendatang. Indeks Dow Jones mendekati titik tertingginya sejak oktober 2018 dengan kenaikan sekitar 2.45% setelah The Fed mengumumkan kemungkinan untuk menurunkan tingkat suku bunga FFR sebesar 50 bps alih-alih 25 bps. Tingginya harapan investor terhadap pemotongan tingkat suku bunga FFR dapat terlihat dari rally obligasi AS tenor 10 tahun disekitar 2%. Stimulus dari ECB juga memberikan sinyal positif bagi bursa saham di Eropa dengan penguatan sebesar 2.3% bagi indeks Dax Jerman, 2.96% penguatan Indeks CAC 40 dan kenaikan sebesar 0.94% pada Indeks FTSE 100 Inggris sementara ketidakpastian politik seputar Brexit.

IHSG berakhir terkoreksi 0.32% pada perdagangan Jumat (21/06) namun menguat sepanjang pekan sebesar 2.02% ke 6315.436. Keputusan Kementerian Keuangan untuk menghapus Pajak Penjualan atas Barang Mewah (PPnBM) bagi hunian dibawah Rp 30 miliar menjadi katalis utama penguatan indeks sektor konstruksi, properti dan real estate sebesar 5.34%. Lainnya, Kemenkeu juga mengurangi pajak terhadap bunga obligasi untuk pendanaan infrastruktur dari 15% menjadi hanya 5%, membantu meringankan beban kontraktor dari segi pendanaan hutang. Keputusan Rapat Dewan Gubernur Bank Indonesia yang memutuskan untuk menurunkan Giro Wajib Minimum (GWM) sektor perbankan sebesar 50 bps juga mendorong rally sektor banking sebesar 2.41%. Nilai tukar Rupiah menguat ke Rp14116 per dolar AS seiring dengan Net buy asing selama sepekan hingga Rp 1.38 triliun.

MARKET VIEW

Bank Indonesia memperkirakan pertumbuhan ekonomi pada 2Q19 tidak berbeda jauh dibandingkan pada 1Q19 yang hanya mencapai 5,07% YoY akibat prediksi menurunnya performa ekspor, investasi non bangunan dan daya konsumsi yang terbatas naiknya. Performa ekspor Indonesia yang stagnan lebih diakibatkan menantang situasi global di tengah perang dagang antara AS-Cina, sehingga mendorong penurunan permintaan terhadap komoditas Indonesia. Di sisi lain, konsumsi masih menjadi factor utama penggerak pertumbuhan ekonomi, yang didorong oleh stimulus pemerintah. Untuk investasi non-bangunan yang cenderung tumbuh lambat, kami beranggapan bahwa 2Q19 investor cenderung menunggu kejelasan Pemilu yang diselenggarakan pada periode tersebut. Dengan demikian, BI memproyeksi pertumbuhan ekonomi Indonesia akan mencapai 5,0-5,4% YoY pada akhir tahun. Kami menilai secara historical pertumbuhan ekonomi pada 2Q19 cukup signifikan mendorong pertumbuhan sepanjang tahun karena biasanya menjadi puncak pertumbuhan.

Defisit APBN per Mei 2019 mencapai Rp127,5 triliun atau 0,79% dibandingkan tahun lalu yang Rp93,5 triliun atau 0,63%. Kenaikan defisit tersebut terjadi karena melambatnya penerimaan pajak atau hanya meningkat 2,4% YoY atau Rp496,6 triliun atau jauh dibandingkan target pertumbuhan pemerintah yakni high double digit. Lambatnya penerimaan pajak juga akibat dari turunnya PPN 4,4% YoY karena adanya restitusi pajak yang dipercepat. Sedangkan, PNPB hanya tumbuh 8,6% YoY dibandingkan tahun 2018 yakni 18,1% YoY karena anjloknya harga komoditas seperti batubara dan minyak mentah Indonesia. Sedangkan, dari segi belanja pemerintah mengalami kenaikan terutama kementerian dan lembaga sebesar 24,5% YoY dibandingkan tahun 2018 sebesar 19,9% YoY karena semakin baiknya penyerapan belanja pemerintah terutama untuk memenuhi program bansos.

Global tengah mencermati situasi di Teluk Persia setelah Iran menembak jatuh drone AS. New York Times melaporkan Donald Trump sempat memberi perintah untuk menyerang militer Iran, sebelum akhirnya dibatalkan di detik-detik terakhir. Ketegangan di Iran menambah beban perekonomian global yang juga diperburuk dengan situasi perang dagang AS-Cina, karena memanasnya AS-Iran berpeluang menaikkan harga minyak, meskipun saat ini terjadi pelambatan global.

Menantang situasi sentimen global berpeluang untuk memperberat laju IHSG ke zona hijau. Di sisi lain, investor masih wait-and-see terhadap data ekonomi penting seperti neraca dagang Indonesia, GDP AS dan pengumuman sidang MK di akhir pekan ini, selain perkembangan Cina-AS.

Adhi Karya (ADHI) membukukan kontrak baru senilai Rp4,6 triliun hingga Mei 2019. Realisasi kontrak baru tersebut berasal dari lini bisnis konstruksi dan EPC sebesar 82,3%, sedangkan 17,3% dan sisanya merupakan lini bisnis lainnya. Tambahan kontrak baru pada Mei 2019 terdiri atas proyek revitalisasi sekolah - Paket III di Jakarta mencapai Rp177,1 miliar dan renovasi bandara Hang Nadim di Batam senilai Rp157,1 miliar. Perolehan kontrak baru hingga Mei berasal dari proyek gedung 67,2%, jalan dan jembatan sebesar 4,4%, serta proyek infrastruktur lainnya 28,4%. Sementara itu, progress pembangunan prasarana kereta api ringan (LRT) wilayah Jabodebek tahap I hingga 14 Juni 2019 telah mencapai 63%.

Waskita Beton Precast (WSBP) memproyeksikan nilai kontrak baru sebesar Rp3,36 triliun pada semester I/2019 atau setara dengan 32,33% dari target tahun ini. Kontrak baru perseroan hingga Mei 2019 diantaranya berasal dari sejumlah proyek diantaranya Apartemen Tokyo, jalan tol Jakarta-Cikampek Selatan Paket III, dan jalan tol Cibitung-Cilincing. Perseroan juga telah mendapatkan proyek eksternal dari Group Agung Sedayu dan Utama Karya sehingga total kontrak baru hingga Mei 2019 mencapai Rp2,39 triliun.

Jasa Marga (JSMR) mempercepat tahapan pelaksanaan pembangunan proyek Jalan Tol Jakarta-Cikampek (Japek) II Selatan dengan menggelar musyawarah bersama warga terdampak guna membahas ganti rugi akibat pembangunan Jalan Tol tersebut. Saat ini pengadaan tanah pada proyek pembangunan Jalan Tol Japek II Selatan sudah memasuki tahap pelaksanaan sebanyak 177 bidang dari 288 bidang. Perinciannya adalah Desa Mulyamekar sebanyak 104 bidang dan 73 bidang di Desa Cigelam. Pengerjaan konstruksi Jalan Tol Japek II Selatan sudah dilakukan sejak bulan Mei 2019. Pada Paket 3 ini, 45% lahan adalah milik Pemerintah yang terdiri dari lahan kelolaan Jasa Marga, lahan milik Kementerian PUPR yang sudah mendapat izin pakai, dan lahan Perhutani yang diharapkan segera mendapat izin pakai dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Sementara itu, penyelesaian untuk pembebasan lahan diluar 45% ditargetkan rampung sebelum tahun 2020.

Summarecon Agung (SMRA) memutuskan pembagian dividen sebesar 10% dari laba bersih tahun buku 2018. Dividen tersebut mencapai Rp69 miliar atau setara dengan Rp5 per saham.

Pembangunan Jaya Ancol (PJAA) menetapkan tingkat bunga untuk obligasi berkelanjutan II tahap I tahun 2019 senilai Rp269 miliar sebesar 7,85%. Obligasi dengan tenor 370 hari tersebut telah mendapatkan peringkat idA+ dari Pefindo.

Eureka Prima Jakarta (LCGP) mulai mengembangkan landed house di Cilegon tahap 1 dengan luas 1,8 hektare yang dapat dikembangkan menjadi 10 kavling. Dengan adanya pengembangan lahan tersebut, maka pendapatan perseroan dapat terjaga hingga satu tahun ke depan. Hingga saat ini, pekerjaan lapangan pengembangan tersebut adalah pengurangan dan pembentukan kavling dengan target selama dua bulan. Dari segi pembiayaan, selain menggunakan kas internal, perseroan sedang melakukan upaya pendanaan dengan Bank Tabungan Negara (BBTN) melalui kredit konstruksi yakni kredit yasa griya. Sedangkan pemasaran sudah dilakukan secara retail di samping pangsa pasar yang bersifat corporate yang dijajaki terhadap ekspatriat perusahaan di kawasan industri sekitar.

Dafam Property Indonesia (DFAM) berencana menerbitkan obligasi sebesar Rp200 miliar pada semester II/2019 guna mendukung ekspansi perusahaan tahun ini. Dari penerbitan surat utang tersebut, sebesar Rp80 miliar akan digunakan untuk membiayai capex dan Rp120 miliar untuk opex. Perseroan berharap obligasi tersebut dapat diterbitkan menjelang akhir kuartal III/2019 karena mendesaknya kebutuhan capex untuk pengadaan lahan sebagai bagian dari ekspansi perseroan. Sementara itu, perseroan juga berencana melakukan rights issue pada tahun depan untuk mendukung investasi tahun 2020.

Indonesia Paradise Property (INPP) menganggarkan belanja modal sebesar Rp727,85 miliar pada tahun ini. Sekitar 30-40% capex akan dibiayai oleh equity dan sebagian besar berasal dari bank loan. Belanja modal akan digunakan untuk membiayai sejumlah proyek ekspansi dan renovasi. Perseroan berencana membangun hotel dan apartemen di kawasan Batam, Bali, dan Makassar. Ekspansi dalam bentuk apartemen, pusat perbelanjaan, dan perhotelan menjadi fokus perusahaan.

Indonesia Paradise Property (INPP) berencana melakukan divestasi seluruh saham atau sebanyak 36,4% saham Plaza Indonesia Realty (PLIN) tahun ini. Dana hasil divestasi sebanyak Rp3,6 miliar akan digunakan diinvestasikan dalam bentuk Dana Investasi Real Estate (DIRE).

Forza Land Indonesia (FORZ) menargetkan pertumbuhan kinerja keuangan sepanjang tahun ini. Peningkatan akan diupayakan dengan memfokuskan pengembangan pada proyek-proyek yang sedang dikerjakan. Perseroan menargetkan pertumbuhan laba bersih dari Rp2,36 miliar pada 2018 menjadi Rp3,8 miliar tahun ini.

Pollux Properti Indonesia (POLL) fokus pada penyelesaian proyek-proyek yang sedang berjalan, melakukan persiapan untuk proyek dalam portofolio dan melihat potensi proyek baru untuk pengembangan usaha pada 2019. Perseroan menargetkan marketing sales Rp1,98 triliun.

Plaza Indonesia Realty (PLIN) menerbitkan instrumen dana investasi real estate (DIRE) dengan nilai Rp10,4 triliun. Aksi korporasi tersebut dilaksanakan melalui special purpose company, Plaza Indonesia Investama, bersama manajer investasi Sinarmas Asset Management. Efek bernama DIRE Simas Plaza Indonesia ini dicatatkan dengan jumlah sebanyak 20,8 miliar unit penyertaan dengan harga perdana sebesar Rp500 per unit. Sinarmas Asset Management telah melakukan masa penawaran selama 19 Juni - 21 Juni 2019. Pencatatan di BEI pada 4 Juli 2019.

Danayasa Arthatama (SCBD) tetap optimistis melanjutkan proyek gedung tertinggi Signature Tower Jakarta. Perseroan tengah merancang pendanaan untuk ekspansi gedung senilai USD1,7 miliar tersebut.

Bank Rakyat Indonesia (BBRI) sudah mencapai tahap perjanjian pengikatan jual beli bersyarat (PPJB) untuk proses akuisisi Bringin Sejahtera Artha Makmur (BRINS). Hal tersebut mencerminkan rencana perseroan memiliki anak usaha bidang asuransi umum akan selesai pada September 2019. Dalam proses akuisisi tersebut, BBRI akan mengambil alih kepemilikan BRINS dengan nilai Rp1,04 triliun atau setara dengan 1,6 kali book value.

Liquid Group, Startup Singapura, bekerjasama dengan Bank CIMB Niaga (BNGA) untuk memfasilitasi pembayaran lintas batas QR antara Singapura-Indonesia. Para wisatawan asal Indonesia dapat menggunakan aplikasi pembayaran lokal mereka untuk melakukan pembelian di Bandara Changi mulai kuartal ketiga tahun 2019. BNGA dan Liquid juga berencana membuka koridor Singapura-Indonesia untuk pembayaran QR melalui aplikasi dan e-wallet pada merchant di Indonesia.

Bank Artha Graha Internasional (INPC) berupaya memperbaiki portofolio kredit dan transaksi kredit guna mencapai target laba tahun ini sebesar Rp50,2 miliar dan non performing loan (NPL) di level 3,1%. Perseroan berencana mencadangkan dana sebesar Rp191 miliar pada tahun ini dengan asumsi debitur dapat kembali patuh dan melunasi kredit. Dana tersebut akan kembali sebagai pendapatan perusahaan.

Batavia Prosperindo Finance (BPF) akan membagikan dividen tunai tahun buku 2018 sebesar Rp16,83 per saham pada 8 Juli 2019. Cum dan ex dividen di pasar reguler/negosiasi pada 27 dan 28 Juni 2019,

sedangkan di pasar tunai pada 1 dan 2 Juli 2019.

MNC Kapital Indonesia (BCAP) berencana menambah modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu (private placement) sebanyak 3,71 miliar saham dengan nominal Rp100 per saham. Perseroan telah memperoleh persetujuan dalam RUPS terkait aksi korporasi tersebut.

Capitalinc Investment (MTFN) meraih pendapatan sebesar Rp130,13 miliar pada 1Q19, meningkat 3,5% YoY. Namun, perseroan membukukan rugi bersih sebesar Rp268,13 juta pada 1Q19, meningkat 24,4% YoY.

Media Nusantara Citra (MNCN) berencana melakukan penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu (private placement). Perseroan akan menerbitkan sebanyak-banyaknya 1.142.088.280 saham atau 8% dari modal ditempatkan dan disetor penuh per 31 Maret 2019. Kisaran harga private placement tersebut diperkirakan sebesar Rp1.600-2.000 per saham. Dana hasil aksi korporasi ini akan digunakan untuk menurunkan utang sehingga rasio utang terhadap ekuitas perseroan menjadi turun.

Lautan Luas (LTLS) telah mengambil bagian saham dan menyetorkan modal untuk mendirikan anak perusahaan baru pada 20 Juni 2019. Anak perusahaan yang bergerak di bidang perdagangan perlengkapan rumah tangga tersebut bernama Lautan Solusi Airindo yang memiliki modal dasar Rp5 miliar. Perseroan memiliki 2970 saham senilai Rp2,97 miliar.

Lautan Luas (LTLS) telah melakukan pembelian dua bidang tanah milik Petro masing-masing seluas 9.265 m² dan 38.520 m². Perseroan akan menjadikan tanah tersebut gudang penyimpanan barang dagangan yang hendak dipasarkan. Dengan dibelinya tanah ini, diharapkan dapat mengurangi biaya logistik dan waktu pengiriman ke konsumen.

Tunas Baru Lampung (TBLA) akan membagikan dividen sebesar Rp133,55 miliar atau Rp25 per saham. Dividen tersebut setara dengan 17,6% laba bersih tahun buku 2018.

Tunas Baru Lampung (TBLA) menargetkan pertumbuhan pendapatan sebesar 15% YoY pada tahun ini. Perseroan mengalokasikan capex sebesar Rp600 miliar di tahun 2019 yang akan digunakan untuk pembangunan infrastruktur pada proyek-proyek kecil penunjang produksi.

Merdeka Copper Gold (MDKA) menganggarkan belanja modal sebesar US\$160 juta atau sekitar Rp2,28 triliun pada tahun ini. Sebagian besar capex akan digunakan untuk mengoptimalkan operasional dan eksplorasi blok baru di Jawa timur, Maluku Barat, dan Gorontalo. Pada tahun ini, perseroan fokus memperkuat bisnis pertambangan dan penjualan emas serta tembaga dengan mengoptimalkan potensi sumber daya mineral dari masing-masing anak usaha.

Central Omega Resources (DKFT) menargetkan dana segar hingga Rp2,4 triliun dari penerbitan hak memesan efek terlebih dahulu atau rights issue yang akan digunakan untuk memenuhi kebutuhan modal kerja dan pengembangan smelter. Perseroan akan melakukan peningkatan modal maksimal 9,5 miliar saham melalui rights issue dan 5,6 miliar saham menjadi 15,1 miliar saham.

Central Omega Resources (DKFT) menargetkan penjualan bijih nikel sebanyak 1,01 juta ton pada 2019 yang terbagi atas 200.000 ton ke smelter dan 818.000 ton penjualan ekspor. Sementara penjualan feronikel ditargetkan sebesar 39.200 ton. Dari target tersebut, perseroan memproyeksikan laba bersih sebesar Rp46,45 miliar pada 2019 dari rugi bersih sebesar Rp53,28 miliar pada 2019. Perseroan berharap rerata harga nikel di London Metal Exchange mencapai US\$12.500 per ton.

Phapros (PEHA) berencana untuk melangsungkan aksi korporasi rights issue pada semester II/2019. Perseroan akan meminta persetujuan pemegang saham atas rencana tersebut pada RUPSLB yang diadakan pada Agustus 2019. Perseroan menargetkan dana sekitar Rp1,1 triliun dan ditargetkan pada Desember 2019 sudah bisa masuk ke kas perseroan. Dana tersebut akan digunakan untuk investasi ke Myanmar, investasi rutin, dan modal kerja.

Kimia Farma (KAEF) berencana menerbitkan medium term notes senilai Rp1,5 triliun. MTN ditawarkan dengan tenor 3 tahun dan kisaran kupon 8,5-9%. Sebesar Rp1 triliun dari penerbitan MTN tersebut akan digunakan untuk refinancing utang jangka pendek perseroan.

Malindo Feedmill (MAIN) menyiapkan sejumlah strategi untuk menghadapi turbulensi dalam bisnis perunggasan pada awal semester II/2019, diantaranya dengan mengoptimalkan pakan ternak. Disamping itu, perseroan memandang pemangkasan produksi berdasarkan presentasi juga sudah tepat karena tiap pemain memiliki skala bisnis yang berbeda. Dengan pemangkasan produksi, harga akan membaik sehingga permintaan dari peternak juga akan meningkat.

Logindo Samudramakmur (LEAD) berhasil memperoleh kontrak baru senilai US\$11,4 juta sepanjang Mei 2019. Kontrak baru tersebut merupakan kontrak yang diperbaharui dari anak usaha Pertamina, yakni Pertamina Hulu Mahakam (PHM). Kontrak tersebut adalah kontrak 28 kapal dengan periode 6 bulan sampai dengan 3 tahun.

RUPST Budi Starch & Sweetener (BUDI) menyetujui untuk membagikan dividen sebesar Rp 5 per saham dengan total nilai Rp 22,49 miliar atau setara dengan 46,79% dari laba bersih 2018 yang sebesar Rp 48,06 miliar. Selain itu, sebesar Rp 500 juta dari laba bersih ditetapkan sebagai dana cadangan, sedangkan sisanya akan dimasukkan kepada pos saldo laba untuk kegiatan operasional.

Budi Starch & Sweetener (BUDI) menyiapkan belanja modal senilai Rp100 miliar tahun ini. Sebagian besar dana dimanfaatkan untuk meningkatkan kapasitas produksi pabrik tapioka. Perseroan menargetkan kenaikan pendapatan 10% tahun ini.

Ricky Putra Globalindo (RICY) akan membagikan dividen tunai tahun buku 2018 sebesar Rp3 per saham pada 18 Juli 2019. Cum dan ex dividen di pasar reguler/negosiasi pada 27 dan 28 Juni 2019, sedangkan di pasar tunai pada 1 dan 2 Juli 2019.

Sky Energi Indonesia (JSKY) berencana melakukan pemecahan nilai saham (stock split) dan mengeluarkan saham dengan memberikan hak memesan efek terlebih dahulu (rights issue). Stock split tersebut akan dilakukan dengan rasio 1:2 sehingga setelah aksi korporasi tersebut disetujui dalam RUPSLB, maka nilai nominal saham menjadi Rp50 per saham. Sedangkan terkait rights issue, perseroan akan mengeluarkan sebanyak-banyaknya 1,7 miliar lembar saham dengan nilai nominal Rp50 per saham. Dalam transaksi ini, perseroan akan menerbitkan waran tidak lebih dari 35% dari jumlah saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh pada saat pernyataan pendaftaran ke OJK. Dana yang diperoleh dari rights issue ini akan digunakan untuk ekspansi usaha perseroan.

Sekar Laut (SKLT) akan membagikan dividen tunai tahun buku 2018 sebesar Rp9 per saham pada 18 Juli 2019. Cum dan ex dividen di pasar reguler/negosiasi pada 25 dan 26 Juni 2019, sedangkan di pasar tunai pada 28 Juni dan 1 Juli 2019.

Yanaprima Hastapersada (YPAS) masih menghadapi tantangan bisnis awal tahun 2019 terlepas dari peningkatan penjualan sebesar 14% secara yoy menjadi Rp 107.15 miliar per kuartal I 2019. Beban pokok penjualan naik lebih tinggi sebesar 18% secara yoy menjadi Rp 96,98 miliar per kuartal I 2019. Kenaikan harga bahan baku dan fluktuasi kurs mempengaruhi harga pokok penjualan dimana sebagian besar raw material kantung yang diproduksi perusahaan berasal dari plastik atau



polipropilena (PP) yang sangat dipengaruhi oleh kurs dolar AS. Adapun kisaran harga bahan baku tersebut tahun 2019 ini disekitar US\$ 1.130 hingga US\$ 1.160 per ton. Perusahaan berharap harga tersebut dapat stabil di level US\$ 1.000 - US\$ 1.100 per ton. Naiknya beban pokok penjualan menyebabkan laba kotor YPAS turun menjadi Rp 10,16 miliar per kuartal I 2019, turun 12% secara yoy. Sementara itu, pos beban lainnya juga turut meningkat sehingga menyebabkan YPAS mencatatkan rugi bersih Rp 94 juta per kuartal I 2019, dibandingkan laba bersih Rp 1,04 miliar per kuartal I 2018.

Polaris Investama (PLAS) berencana melakukan penawaran umum terbatas (PUT) III dengan memberikan hak memesan efek terlebih dahulu (rights issue). Perseroan akan menerbitkan saham baru seri B sebanyak-banyaknya 10 miliar saham dengan nilai nominal Rp100 per saham. Perseroan akan melaksanakan aksi korporasi ini dalam tenor tidak lebih dari 12 bulan sejak tanggal penerimaan persetujuan RUPLB tanggal 20 Juni 2019. Dana hasil rights issue ini akan digunakan untuk memperkuat struktur permodalan dan pengembangan usaha perseroan.

Trias Sentosa (TRST) menargetkan pertumbuhan single digit tahun ini seiring kompetitifnya pasar kemasan film akibat kelebihan pasokan produk film BOPP dan BOPET. Perang dagang AS dan China bersamaan dengan fluktuasi harga minyak mentah membuat sebagian konsumen untuk menahan pembelian.

COMMODITIES		
Description	Price (USD)	Change
Crude Oil (US\$/Barrel)	57.64	0.21
Natural Gas (US\$/mmBtu)	2.21	0.02
Gold (US\$/Ounce)	1,405.07	5.47
Nickel (US\$/MT)	12,090.00	-210.00
Tin (US\$/MT)	19,025.00	-150.00
Coal (NEWC) (US\$/MT*)	71.30	8.90
Coal (RB) (US\$/MT*)	63.30	-0.06
CPO (ROTH) (US\$/MT)	503.75	3.75
CPO (MYR)/MT	1,967.50	-7.00
Rubber (MYR/Kg)	919.00	-1.00
Pulp (BHKP) (US\$/per ton)	1,050.00	0.00

*weekly

DUAL LISTING			
Description	Price (USD)	Price (IDR)	Change (IDR)
TLKM (US)	27.95	3,956.32	-100.50
ANTM (GR)	0.04	483.12	-161.04

GLOBAL INDICES VALUATION									
Country	Indices	Price	Change		PER (X)		PBV (X)		Market Cap (USD Bn)
			%Day	%YTD	2019E	2020F	2018E	2019F	
USA	DOW JONES INDUS.	26,719.13	-0.13	14.54	16.60	14.92	3.83	3.55	7,443.04
USA	NASDAQ COMPOSITE	8,031.71	-0.24	21.05	23.86	20.49	4.47	4.03	12,419.86
ENGLAND	FTSE 100 INDEX	7,407.50	-0.23	10.10	12.94	11.96	1.70	1.62	1,746.18
CHINA	SHANGHAI SE A SH	3,144.23	0.49	20.40	11.60	10.42	1.34	1.23	4,790.43
CHINA	SHENZHEN SE A SH	1,649.73	1.34	24.45	17.03	14.16	2.32	2.05	3,037.98
HONG KONG	HANG SENG INDEX	28,473.71	-0.27	10.17	11.24	10.42	1.23	1.15	2,365.40
INDONESIA	JAKARTA COMPOSITE	6,315.44	-0.32	1.95	15.62	13.94	2.29	2.09	509.95
JAPAN	NIKKEI 225	21,258.64	-0.95	6.21	15.21	14.48	1.51	1.41	3,270.22
MALAYSIA	KLCI	1,682.23	0.41	-0.49	17.14	16.06	1.67	1.59	258.74
SINGAPORE	STRAITS TIMES INDEX	3,321.40	0.21	8.23	13.07	12.20	1.11	1.06	426.63

FOREIGN EXCHANGE		
Description	Rate (IDR)	Change
USD/IDR	14,155.00	-28.00
EUR/IDR	16,104.14	103.43
JPY/IDR	131.88	0.11
SGD/IDR	10,449.58	19.52
AUD/IDR	9,815.08	27.04
GBP/IDR	18,040.55	95.05
CNY/IDR	2,060.86	1.24
MYR/IDR	3,411.67	-8.27
KRW/IDR	12.16	-0.05

FOREIGN EXCHANGE		
Description	Rate (USD)	Change
1000 IDR / USD	0.07065	0.00014
EUR / USD	1.13770	0.00080
JPY / USD	0.00932	0.00000
SGD / USD	0.73823	0.00033
AUD / USD	0.69340	0.00080
GBP / USD	1.27450	0.00080
CNY / USD	0.14559	-0.00038
MYR / USD	0.24102	-0.00012
100 KRW / USD	0.08593	-0.00013

CENTRAL BANK RATE		
Description	Country	Rate (%)
FED Rate (%)	US	2.25
BI 7-Day Repo Rate (%)	Indonesia	6.00
ECB Rate (%)	Euro	0.00
BOJ Rate (%)	Japan	0.10
BOE Rate (%)	England	0.75
PBOC Rate (%)	China	4.35

INTERBANK LENDING RATE		
Description	Country	Rate (%)
JIBOR (IDR)	Indonesia	6.83
LIBOR (GBP)	England	0.72
SIBOR (USD)	Singapore	0.17
D TIBOR (YEN)	Japan	0.07
Z TIBOR (YEN)	Japan	0.10
SHIBOR (RENMINBI)	China	2.85

INDONESIAN ECONOMIC INDICATORS		
Description	May-19	April-19
Inflation YTD %	1.48	0.80
Inflation YOY %	3.32	2.83
Inflation MOM %	0.68	0.44
Foreign Reserve (USD)	120.35 Bn	124.29 Bn
GDP (IDR Bn)	3,782,363.40	3,798,675.25

IDR AVERAGE DEPOSIT	
Description	Rate (%)
1M	6.12
3M	6.28
6M	6.23
12M	6.03

BUSINESS & ECONOMIC CALENDAR

Date	Agenda	Expectation
24 Jun	Indonesia Trade Balance	Defisit turun menjadi \$1200 juta dari \$2502 juta
24 Jun	Indonesia Total Exports YoY	Turun menjadi -14.60% dari -13.10%
24 Jun	Indonesia Total Imports YoY	Turun menjadi -15.35% dari -6.58%
25 Jun	US New Home Sales	Naik menjadi 680 ribu dari 673 ribu
25 Jun	US New Home Sales MoM	Naik menjadi 1.0% dari -6.9%
26 Jun	US Durable Goods Orders	Naik menjadi 0.0% dari -2.1%
26 Jun	US Advance Goods Trade Balance	Defisit turun menjadi \$71.4 Bn dari \$72.1 Bn
26 Jun	US Retail Inventories MoM	Tetap 0.5%
26 Jun	US Wholesale Inventories MoM	--
27 Jun	US GDP Annualized QoQ	Naik menjadi 3.2% dari 3.1%
27 Jun	US Personal Consumption	--
27 Jun	US GDP Price Index	Tetap 0.8%
27 Jun	US Initial Jobless Claims	--
27 Jun	US Continuing Claims	--
27 Jun	US Pending Home Sales MoM	Naik menjadi 1.0% dari -1.5%
28 Jun	US Personal Income	Turun menjadi 0.3% dari 0.5%
28 Jun	US Personal Spending	Turun menjadi 0.4% dari 0.3%

Ket: (*) US Time (^) Tentative

LEADING MOVERS

Stock	Price	Change (%)	Index pt
BYAN IJ	18450	14.60	7.03
BBRI IJ	4360	1.16	5.48
FREN IJ	320	2.56	1.39
TPIA IJ	4970	1.43	1.12
BTPS IJ	3020	5.59	1.10
BMRI IJ	7975	0.31	1.04
BRPT IJ	3200	1.91	0.99
ISAT IJ	2370	7.73	0.83
BBNI IJ	8850	0.57	0.83
TKIM IJ	13000	2.16	0.77

LAGGING MOVERS

Stock	Price	Change (%)	Index pt
UNVR IJ	45300	-1.74	-5.48
ASII IJ	7450	-1.97	-5.45
POLL IJ	1400	-24.32	-3.36
BBCA IJ	29400	-0.51	-3.28
PLIN IJ	3000	-19.14	-2.26
HMSP IJ	3250	-0.61	-2.09
GGRM IJ	76000	-1.55	-2.07
CPIN IJ	4390	-2.44	-1.62
SCMA IJ	1600	-5.88	-1.33
ICBP IJ	10025	-1.23	-1.31

UPCOMING IPO'S

Company	Business	IPO Price (IDR)	Issued Shares (Mn)	Offering Date	Listing	Underwriter
Golden Flower	Manufacture & Garment Industry	288.00	150.00	17-20 Jun 2019	26 Juni 2019	UOB Kay Hian Sekuritas
Eastparc Hotel	Property & Real Estates	125-145	412.63	27-28 Jun 2019	05 Jul 2019	UOB Kay Hian Sekuritas
Envy Technology Indonesia	Trade & Service IT	350-475	600.00	01-02 Jun 2019	08 Jul 2019	Erdikha Elit Sekuritas
Satyamitra Kemas Lestari	Manufacture & Industry	150-200	1300.00	01-04 Jun 2019	11 Jul 2019	Kresna Sekuritas
Inocycle Technology	Manufacture & Industry	240-380	800.00	01-04 Jun 2019	11 Jul 2019	Shinhan Sekuritas Bahana Sekuritas
Arkha Jayanti Persada	Manufacture & Industry	190-300	500.00	04-06 Mar 2019	TBA	UOB Kay Hian Sekuritas

DIVIDEND

Stock	DPS (IDR)	Status	CUM Date	EX Date	Recording	Payment
PEGE	8.00	Cash Dividend	21 Jun 2019	24 Jun 2019	25 Jun 2019	16 Jul 2019
PBSA	13.00	Cash Dividend	24 Jun 2019	25 Jun 2019	26 Jun 2019	18 Jul 2019
HOKI	11.00	Cash Dividend	25 Jun 2019	26 Jun 2019	27 Jun 2019	19 Jul 2019
PGLI	10.00	Cash Dividend	25 Jun 2019	26 Jun 2019	27 Jun 2019	19 Jul 2019
CLPI	55.09	Cash Dividend	26 Jun 2019	27 Jun 2019	28 Jun 2019	19 Jul 2019
DPNS	6.00	Cash Dividend	26 Jun 2019	27 Jun 2019	28 Jun 2019	19 Jul 2019
IPCM	6.80	Cash Dividend	26 Jun 2019	27 Jun 2019	28 Jun 2019	18 Jul 2019
SKLT	9.00	Cash Dividend	26 Jun 2019	27 Jun 2019	28 Jun 2019	18 Jul 2019
SMAR	750.00	Cash Dividend	26 Jun 2019	27 Jun 2019	28 Jun 2019	12 Jul 2019
SRIL	3.00	Cash Dividend	26 Jun 2019	27 Jun 2019	28 Jun 2019	19 Jul 2019
BNBA	11.00	Cash Dividend	27 Jun 2019	28 Jun 2019	01 Jul 2019	19 Jul 2019
BPFI	16.83	Cash Dividend	27 Jun 2019	28 Jun 2019	01 Jul 2019	08 Jul 2019
BYAN	\$0.09	Cash Dividend	27 Jun 2019	28 Jun 2019	01 Jul 2019	17 Jul 2019

CORPORATE ACTIONS

Stock	Action	Ratio	EXC. Price (IDR)	CUM Date	EX Date	Trading Period
TAMU	Stock Split	1:10	--	24 Jun 2019	25 Jun 2019	25 Jun 2019
DWGL	Tender Offer	--	95.00	--	--	24 May – 24 Jun 2019
HOME	Rights Issue	10:88	100.00	10 Jun 2019	11 Jun 2019	14 Jun – 27 Jul 2019
BBYB	Rights Issue	34:3	338.00	13 Jun 2019	14 Jun 2019	19 Jun – 25 Jul 2019
MAMI	Rights Issue	5:7	100.00	13 Jun 2019	14 Jun 2019	19 Jun – 25 Jul 2019
LPKR	Rights Issue	10:21	235.00	21 Jun 2019	24 Jun 2019	27 Jun – 10 Jul 2019
LPCK	Rights Issue	100:285	1495.00	21 Jun 2019	24 Jun 2019	27 Jun – 03 Jul 2019

GENERAL MEETING

Emiten	AGM/EGM	Date	Agenda
ASDM	RUPST/LB	24 Jun 2019	
CMPP	RUPST	24 Jun 2019	
CPRO	RUPST/LB	24 Jun 2019	
DGIK	RUPST/LB	24 Jun 2019	
DIGI	RUPST	24 Jun 2019	
FINN	RUPST/LB	24 Jun 2019	
GSMF	RUPST/LB	24 Jun 2019	
INTD	RUPST/LB	24 Jun 2019	
KPIG	RUPST/LB	24 Jun 2019	
LMSH	RUPST	24 Jun 2019	
MNCN	RUPST/LB	24 Jun 2019	
MSIN	RUPST/LB	24 Jun 2019	
OMRE	RUPST/LB	24 Jun 2019	
PANI	RUPST	24 Jun 2019	
PKPK	RUPST	24 Jun 2019	
PSDN	RUPST/LB	24 Jun 2019	
SONA	RUPST/LB	24 Jun 2019	
TARA	RUPST/LB	24 Jun 2019	
TOPS	RUPST/LB	24 Jun 2019	
TRIL	RUPST	24 Jun 2019	
ZONE	RUPST	24 Jun 2019	
ADMG	RUPST	25 Jun 2019	
BBHI	RUPST	25 Jun 2019	
BHIT	RUPST/LB	25 Jun 2019	
BIMA	RUPST	25 Jun 2019	
BMTR	RUPST/LB	25 Jun 2019	
CEKA	RUPST	25 Jun 2019	
CTBN	RUPST	25 Jun 2019	
EMDE	RUPST/LB	25 Jun 2019	
FISH	RUPST/LB	25 Jun 2019	
JKON	RUPST	25 Jun 2019	
LMPI	RUPST/LB	25 Jun 2019	
MDRN	RUPST/LB	25 Jun 2019	
PTIS	RUPST	25 Jun 2019	
PWON	RUPST/LB	25 Jun 2019	

TLKM

TRADING BUY

S1 3980 R1 4070

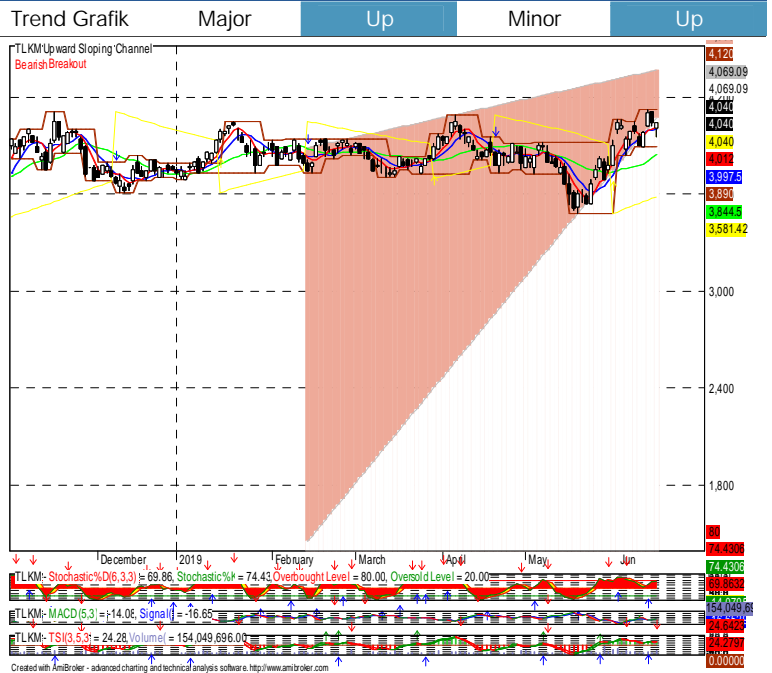
S2 3890 R2 4160

Closing Price 4040

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi negatif
 - Stochastics fast line & slow indikasi negatif
 - Candle chart indikasi sinyal positif
 - RSI berada dalam area overbought
 - Harga berada dalam area upper band

- Prediksi
- Trading range Rp 3980-Rp 4070
 - Entry Rp 4040, take Profit Rp 4070

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	87.48	Negatif
MACD	10.07	Negatif
True Strength Index (TSI)	24.28	Positif
Bollinger Band (Mid)	3753	Positif
MA5	4012	Positif



ISAT

TRADING BUY

S1 2250 R1 2460

S2 2040 R2 2670

Closing Price 2370

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi positif
 - Stochastics fast line & slow indikasi positif
 - Candle chart indikasi sinyal positif
 - RSI berada dalam area netral
 - Harga berada dalam area upper band

- Prediksi
- Trading range Rp 2250-Rp 2460
 - Entry Rp 2370, take Profit Rp 2460

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	48.23	Positif
MACD	42.32	Positif
True Strength Index (TSI)	62.31	Positif
Bollinger Band (Mid)	1979	Positif
MA5	2107	Positif



INTP

TRADING BUY

S1 19875 R1 20425

S2 19325 R2 20975

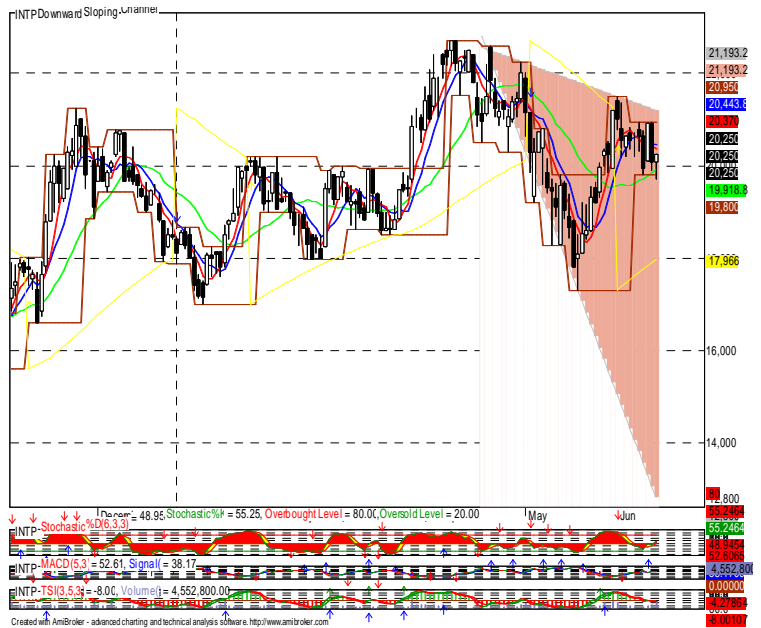
Closing Price 20250

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi negatif
 - Stochastics fast line & slow indikasi negatif
 - Candle chart indikasi sinyal positif
 - RSI berada dalam area netral
 - Harga berada dalam area upper band

- Prediksi
- Trading range Rp 19875-Rp 20425
 - Entry Rp 20250, take Profit Rp 20425

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	62.18	Negatif
MACD	39.41	Negatif
True Strength Index (TSI)	-8.00	Negatif
Bollinger Band (Mid)	19685	Positif
MA5	20370	Negatif

Trend Grafik Major Up Minor Down



CTRA

TRADING BUY

S1 1135 R1 1205

S2 1065 R2 1275

Closing Price 1180

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi positif
 - Stochastics fast line & slow indikasi positif
 - Candle chart indikasi sinyal positif
 - RSI berada dalam area overbought
 - Harga berada dalam area upper band

- Prediksi
- Trading range Rp 1135-Rp 1205
 - Entry Rp 1180, take Profit Rp 1205

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	86.97	Positif
MACD	22.90	Positif
True Strength Index (TSI)	56.84	Positif
Bollinger Band (Mid)	1013	Positif
MA5	1115	Positif

Trend Grafik Major Up Minor Up



ACES

TRADING BUY

S1 1765 R1 1810

S2 1720 R2 1855

Closing Price 1795

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi positif
 - Stochastics fast line & slow indikasi positif
 - Candle chart indikasi sinyal positif
 - RSI berada dalam area netral
 - Harga berada dalam area upper band

- Prediksi
- Trading range Rp 1765-Rp 1810
 - Entry Rp 1795, take Profit Rp 1810

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	52.53	Positif
MACD	6.67	Positif
True Strength Index (TSI)	4.14	Positif
Bollinger Band (Mid)	1717	Positif
MA5	1755	Positif



APLN

TRADING BUY

S1 228 R1 256

S2 200 R2 284

Closing Price 246

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi positif
 - Stochastics fast line & slow indikasi positif
 - Candle chart indikasi sinyal positif
 - RSI berada dalam area overbought
 - Harga berada dalam area upper band

- Prediksi
- Trading range Rp 228-Rp 256
 - Entry Rp 246, take Profit Rp 256

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	80.05	Positif
MACD	10.46	Positif
True Strength Index (TSI)	70.94	Positif
Bollinger Band (Mid)	178	Positif
MA5	215.4	Positif



THESE RECOMMENDATIONS ARE BASED ON TECHNICAL AND ONLY INTENDED FOR ONE DAY TRADING

Ticker	Rec	Price			Support		Resistance		Indicators			1 Month	
		21-06-19	Entry	Exit	S2	S1	R1	R2	MACD	Stoc*	MA5*	High	Low
Agriculture													
AALI	Trading Buy	10350	10350	10500	10050	10275	10500	10725	Positif	Negatif	Positif	11000	10000
LSIP	Trading Buy	1160	1160	1185	1095	1140	1185	1230	Positif	Negatif	Positif	1190	1015
SGRO	Trading Sell	2260	2260	2230	2130	2230	2330	2430	Negatif	Negatif	Negatif	2460	2180
Mining													
PTBA	Trading Sell	2900	2900	2860	2770	2860	2950	3040	Positif	Negatif	Positif	4000	2720
ADRO	Trading Buy	1225	1225	1260	1150	1205	1260	1315	Negatif	Negatif	Negatif	1360	1160
MEDC	Trading Buy	795	795	815	755	785	815	845	Positif	Positif	Positif	880	715
INCO	Trading Buy	2880	2880	2970	2630	2800	2970	3140	Negatif	Negatif	Positif	3040	2410
ANTM	Trading Buy	800	800	820	750	785	820	855	Positif	Negatif	Positif	870	660
TINS	Trading Buy	1140	1140	1165	1085	1125	1165	1205	Negatif	Negatif	Positif	1400	1000
Basic Industry and Chemicals													
WTON	Trading Buy	580	580	595	555	575	595	615	Positif	Negatif	Positif	630	460
SMGR	Trading Sell	11375	11375	11050	10500	11050	11600	12150	Negatif	Negatif	Negatif	13250	10075
INTP	Trading Buy	20250	20250	20425	19325	19875	20425	20975	Negatif	Negatif	Negatif	22000	17300
SMCB	Trading Sell	1505	1505	1500	1485	1500	1515	1530	Negatif	Positif	Negatif	1780	1300
Miscellaneous Industry													
ASII	Trading Sell	7450	7450	7050	7050	7325	7600	7875	Negatif	Negatif	Negatif	7700	6625
GJTL	Trading Buy	660	660	670	640	655	670	685	Positif	Negatif	Positif	770	605
Consumer Goods Industry													
INDF	Trading Buy	7075	7075	7175	6625	6900	7175	7450	Negatif	Positif	Positif	7150	5850
GGRM	Trading Buy	76000	76000	77225	73375	75300	77225	79150	Negatif	Negatif	Negatif	85125	76625
UNVR	Trading Sell	45300	45300	43575	43575	44775	45975	47175	Negatif	Negatif	Negatif	46125	41525
KLBF	Trading Sell	1455	1455	1400	1400	1435	1470	1505	Negatif	Negatif	Negatif	1535	1260
Property, Real Estate and Building Construction													
BSDE	Trading Buy	1535	1535	1570	1440	1505	1570	1635	Positif	Negatif	Positif	1565	1120
PTPP	Trading Sell	2260	2260	2230	2170	2230	2290	2350	Positif	Negatif	Positif	2420	1710
WIKA	Trading Sell	2340	2340	2310	2220	2310	2400	2490	Negatif	Negatif	Negatif	2450	1775
ADHI	Trading Buy	1720	1720	1735	1655	1695	1735	1775	Positif	Negatif	Positif	1740	1345
WSKT	Trading Sell	2000	2000	1980	1935	1980	2030	2070	Positif	Negatif	Positif	2110	1650
Infrastructure, Utilities and Transportation													
PGAS	Trading Buy	2050	2050	2100	1935	2020	2100	2180	Positif	Negatif	Positif	2300	1820
JSMR	Trading Sell	5850	5850	5775	5525	5775	6025	6275	Positif	Negatif	Positif	6175	4980
ISAT	Trading Buy	2370	2370	2460	2040	2250	2460	2670	Positif	Positif	Positif	2640	1680
TLKM	Trading Buy	4040	4040	4070	3890	3980	4070	4160	Negatif	Negatif	Positif	4120	3431
Finance													
BMRI	Trading Sell	7975	7975	7900	7775	7900	8025	8150	Negatif	Negatif	Positif	8050	6975
BBRI	Trading Buy	4360	4360	4390	4190	4290	4390	4490	Negatif	Positif	Positif	4420	3660
BBNI	Trading Buy	8850	8850	8900	8700	8800	8900	9000	Positif	Negatif	Positif	9575	7825
BBCA	Trading Sell	29400	29400	28700	28700	29175	29650	30125	Negatif	Negatif	Negatif	30950	25700
BBTN	Trading Sell	2670	2670	2620	2510	2620	2730	2840	Negatif	Negatif	Negatif	2750	2160
Trade, Services and Investment													
UNTR	Trading Sell	27450	27450	27050	26375	27050	27725	28400	Negatif	Negatif	Positif	27650	24000
MPPA	Trading Sell	199	199	197	191	197	202	208	Negatif	Negatif	Positif	224	163

Kantor Pusat

Gedung Menara Karya Lt. 9
Jl. H.R Rasuna Said Block X-5 Kav. 1-2 Jakarta 12950
Phone : +62 21 255 33 777
Fax : +62 21 255 33 662
www.valburyssekuritas.co.id

valbury 
PT. Valbury Sekuritas Indonesia
Member of Indonesia Stock Exchange

Tim Riset

Head of Research

Alfiansyah
alfiansyah@valbury.com

Research Analyst

Michael Handisurya
michael.handisurya@valbury.com

Budi Rustanto
budi.rustanto@valbury.com

Winnie Rahardja
winnie.rahardja@valbury.com

Devi Harjoto
devi.harjoto@valbury.com

Wiratama Wu
wiratama.wu@valbury.com



valburyriset@bloomberg.net

Kantor Cabang

Jakarta
Rukan Grand Aries Niaga
Blok E.1 No. 1 V Jl. Taman Aries, Kembangan
Jakarta 11620
Tlp : +62 21 - 2254 2390

Jl. Pluit Putra Raya No. 2
Jakarta 14450
Tlp : +62 21 - 292 64 300

Rukan Plaza Pasifik
Jl. Raya Boulevard Barat Blok A1 No. 10
Jakarta 14240
Tlp : +62 21 - 294 515 77

Medan
Komplek Jati Junction No. P5-5A
Jl. Perintis Kemerdekaan, Medan 20218
Tlp : +62 61 - 888 16222

Pekanbaru
Jl. Tuanku Tambusai
Komplek CNN Blok A No. 3, Pekanbaru 28291
Tlp : +62 761 - 839 393

Palembang
Komplek Ruko Palembang Square Blok R No. 12
Jl. Angkatan 45, Palembang
Tlp : +62 711 5734 787

Bandung
Jl. HOS Tjokroaminoto No. 82
Bandung 40171
Tlp : +62 22 - 872 55 800

Semarang
Candi Plaza Building Lt. Dasar
Jl. Sultan Agung No. 90-90A, Semarang 50252
Tlp : +62 24 - 850 1122

Yogyakarta
Jl. Magelang KM 5.5 no. 75, Yogyakarta 55000
Tlp : +62 274 - 623 111

Malang
Jl. Pahlawan Trip no. 7
Malang 65112
Tlp : +62 341 - 585 888

Surabaya
Pakuwon Center Tunjungan Plaza 5 Lantai 21
Jl. Embong Malang No.1, Surabaya 60261
Tlp : +62 31 - 295 5788

Denpasar
Jl. Teuku Umar No. 177
Komplek Ibis Styles Hotel, Denpasar Bali 80114
Tlp : +62 361 - 225 229

Banjarmasin

Jl. Gatot Subroto No.33
Kel. Kebun Bunga, Kec. Banjarmasin Timur
Kal-Sel 70235
Tlp : +62 511 - 3265 918

Makassar

Ratulangi Points Lt. 3
Jl. Dr Sam Ratulangi No. 2 Makassar 90125
Tlp : +62 411 894 2084

Galeri Investasi VSI

Padang
Jl. Kampung Nias II No. 10,
Kel. Belakang Pondok
Kec. Padang Selatan, Padang 25211
Tlp : +62 751 - 895 5747

Solo

Jl. Ronggo Warsito No. 34, Surakarta 57118
Tlp : +62 271 - 632 888

Manado

Kawasan Megamas
Ruko Megaprofit Blok 1F2 No. 38, Manado 95111
Tlp : +62 431 - 7197 836

Galeri Investasi BEI-VSI

Jakarta
Universitas Gunadarma
Tlp : +62 21 - 872 7541 /
877 16432 ext.502

Yogyakarta

Universitas Teknologi Yogyakarta
Tlp : +62 274 - 373 955

Universitas Kristen Duta Wacana
Tlp : +62 274 - 544 032

Semarang

Akademi Entrepreneurship Terang Bangsa
Tlp : +62 24 766 318 12-3

Manado

Politeknik Negeri Manado
Tlp : +62 431 815 288

Disclaimer

This report is prepared by PT Valbury Sekuritas Indonesia, a member of the Indonesia Stock Exchange, or its subsidiaries or its affiliates ("VSI"). All the material presented in this report is under copyright to VSI. None of the parts of this material, nor its contents, may be copied, photocopied, or duplicated in any form or by any means or altered in any way, or transmitted to, or distributed to any other party without the prior written consent of VSI.

The research presented in this report is based on the information obtained by VSI from sources believed to be reliable, however VSI do not make representations as to their accuracy, completeness or correctness. VSI accepts no liability for any direct, indirect and/or consequential loss (including any claims for loss of profit) arising from the use of the material presented in this report and further communication given or relied in relation to this document. The material in this report is not to be construed as an offer or a solicitation of an offer to buy or sell any securities or financial products. This report is not to be relied upon in substitution for the exercise of independent judgment. Past performance and analysis should not be taken as an indication or guarantee of future performance, and no representation or warranty, express or implied, is made regarding future performance. Information, valuations, opinions, forecasts, and estimates contained in this report reflects a judgment at its original date of publication by VSI and are subject to change without notice, Its accuracy is not guaranteed or it may be incomplete.

The Research Analyst(s) primarily responsible for the content of this research report, in part or as a whole, certifies that the views about the companies and their securities expressed in this report accurately reflect his/her personal views. The Analyst also certifies that no part of his/her compensation was, is or will be related to specific recommendation views expressed in this report. It also certifies that the views and recommendations expressed in this report do not and will not take into account client circumstances, objectives, needs, and no intentions involved as a use for recommendations for sale or buy any securities or financial instruments.